# BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

BPJS Kesehatan merupakan suatu badan hukum yang dibentuk untuk melaksanakan program jaminan kesehatan. Penyelenggaraan jaminan kesehatan merupakan perwujudan dari perlindungan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia oleh pemerintah agar terjamin dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. (Ayu Luthfia, 2018).

Dalam pengembangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, BPJS Kesehatan memberikan layanan yang berbasis teknologi informasi yaitu inovasi terbaru yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan yaitu *Mobile* JKN. *Mobile* JKN ini merupakan suatu aplikasi BPJS Kesehatan yang semula berupa kegiatan administrasi yang dilakukan di Kantor Cabang atau Fasilitas Kesehatan, yang di ubah dalam bentuk suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun peserta kapanpun dan dimana pun. (Ayu Wulandari, 2019)

Mobile JKN adalah aplikasi Mobile yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan untuk memudahkan peserta dalam mengakses berbagai layanan kesehatannya. Dengan aplikasi ini, peserta dapat melakukan cek status kepesertaan, mencari rumah sakit terdekat, hingga melakukan pendaftaran online. Peluncuran JKN Mobile menandai titik penting dalam sejarah layanan kesehatan di Indonesia, dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan pelayanan dan mempermudah proses administratif bagi peserta. (jkn Mobile.com, 2024)

Aplikasi *Mobile* JKN menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk memudahkan pengguna diantaranya adalah; fitur periksa status kepesertaannya langsung dari aplikasi, Fitur pencarian rumah sakit terdekat serta fitur Pendaftaran Online dimana Peserta dapat mendaftar secara online untuk mendapatkan layanan kesehatannya (jkn*Mobile*.com, 2024).

BPJS Kesehatan Meluncurkan Aplikasi *Mobile* JKN Pada 15 November 2017 dengan harapan dapat mempermudah akses peserta JKN untuk mendapatkan pelayanan yang terbaik di fasilitas kesehatan. Salah satunya adalah kemudahan untuk mendapatkan nomer antrian poliklinik di Rumah Sakit melalui *Mobile* JKN, tanpa perlu menunggu antrian di loket pendaftaran dan juga antrian untuk mendapatkan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) (Ega, 2024)

RSUD Srengat adalah Rumah Sakit Tipe C Milik Pemerintah Kabupaten Blitar yang mulai beroperasi pada 12 September 2020 dan sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan pada 01 April 2021. RSUD Srengat dihimbau oleh BPJS Kesehatan untuk menerapkan antrian online BPJS Kesehatan mulai 26 Agustus 2021. RSUD Srengat berupaya untuk memberikan kemudahan bagi peserta BPJS Kesehatan khususnya untuk pasien poliklinik untuk melakukan pendaftaran menggunakan Aplikasi *Mobile* JKN tanpa menunggu antrian di loket pendaftaran, namun berdasarkan data pasien yang dirawat di poliklinik RSUD Srengat pada bulan Januari tahun 2024, diketahui jumlah pasien yang menggunakan aplikasi *Mobile* JKN untuk mendaftar ke poliklinik sebanyak 228 orang, dengan jumlah pasien BPJS yang dilayani di RSUD Srengat 2545 orang. Target BPJS Kesehatan untuk

pendaftaran online melalui *Mobile* JKN sebesar 40% perbulan, sedangkan RSUD Srengat saat ini baru mencapai 8,09% perbulan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien BPJS masih melakukan pendaftaran melalui loket pendaftaran tanpa menggunakan aplikasi *Mobile* JKN.

Dikarenakan mayoritas pasien yang berobat di RSUD Srengat adalah peserta BPJS Kesehatan dan masih sedikit yang menggunakan layanan pendaftaran melalui *Mobile* JKN akibatnya adalah waktu tunggu di loket pendaftaran masih terlalu lama. Diduga salah satu penyebab rendahnya penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di RSUD Srengat Kabupaten Blitar adalah Pengetahuan dan Persepsi masyarakat yang belum baik terhadap aplikasi tersebut, sehingga kurang berminat atau enggan dalam menggunakannya, selain itu masyarakat juga tidak memahami manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut.

Dilihat dari permasalahan yang ada di RSUD Srengat Kabupaten Blitar, aplikasi *Mobile* JKN masih belum digunakan secara efektif dan maksimal. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Pasien Terhadap Minat Dalam Penggunaan Layanan Pendaftaran Melalui *Mobile* Jkn Di Poliklinik Rsud Srengat Kabupaten Blitar Tahun 2024"

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneltian ini adalah :

- Apakah ada pengaruh antara pengetahuan pasien terhadap minat dalam penggunaan layanan pendaftaran melalui Mobile JKN di poliklinik RSUD Srengat Kabupaten Blitar.
- 2. Apakah ada pengaruh antara persepsi pasien terhadap minat dalam penggunaan layanan pendaftaran melalui *Mobile* JKN di poliklinik RSUD Srengat Kabupaten Blitar.
- 3. Apakah ada pengaruh antara pengetahuan dan persepsi pasien terhadap minat dalam penggunaan layanan pendaftaran melalui *Mobile* JKN di poliklinik RSUD Srengat Kabupaten Blitar.

#### C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi pasien terhadap minat dalam penggunaan layanan pendaftaran melalui *Mobile* JKN di poliklinik RSUD Srengat Kabupaten Blitar.

## 2. Tujuan Khusus

- Menganalisis pengaruh pengetahuan pasien terhadap minat dalam penggunaan layanan pendaftaran melalui Mobile JKN di poliklinik
  RSUD Srengat Kabupaten Blitar.
- Menganalisis pengaruh Persepsi Pasien Terhadap Minat Dalam
  Penggunaan Layanan Pendaftaran Melalui Mobile JKN Di Poliklinik
  RSUD Srengat Kabupaten Blitar.
- Menganalisis pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Pasien Terhadap
  Minat Dalam Penggunaan Layanan Pendaftaran Melalui Mobile JKN
  Di Poliklinik RSUD Srengat Kabupaten Blitar.

#### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya terkait aplikasi *Mobile* JKN yang berakibat pada pengembangan dan pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN yang lebih maksimal, serta dapat menjadi referensi serta bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait *Mobile* JKN.

#### 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan penting untuk kelengkapan literature dan sebagai bahan rujukan (studi awal) dalam pengembangan riset khususnya tentang pengaruh pengetahuan dan persepsi pasien terhadap minat dalam penggunaan layanan pendaftaran melalui *Mobile* JKN di Poliklinik RSUD Srengat Kabupaten Blitar.

## b. Bagi Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan RSUD Srengat dapat membantu peserta JKN yang belum belum berminat menggunakan aplikasi *Mobile* JKN ini dikarenakan faktor persepsi dan kurangnya informasi/pengetahuan terkait aplikasi *Mobile* JKN.

## c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memberikan alternatif informasi, serta bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang tertarik pada efektivitas aplikasi *Mobile* JKN.



## E. Referensi Penelitian

No	Nama	Judul	Variabel		Metode	Hasil
	Peneliti,		Independen	Dependen	Penelitian	
	Tahun					
1	Nisa	Hubungan	Pengetahuan	Penggunaan	Penelitian ini	- Tidak terdapat hubungan pengetahuan
	Khairunnisa,	Pengetahuan Dan	dan sikap	aplikasi	menggunakan	dengan penggunaan aplikasi <i>Mobile</i> JKN
	2021	Sikap Dengan	tentang	Mobile	pendekatan	pada peserta BPJS Kesehatan Kabupaten
		Penggunaan Aplikasi	aplikasi	JKN	analitik dengan	Kuningan Tahun 2021
		Mobile Jkn Pada	Mobile JKN		jenis	- Tidak ada hubungan antara sikap
		Peserta Bpjs			penelitian	terhadap penggunaan aplikasi <i>Mobile</i>
		Kesehatan Kabupaten			Kuantitatif	JKN pada peserta BPJS Kesehatan
		Kuningan			J # 1	Kabupaten Kuningan Tahun 2021
		Tahun 2021			1.61	

2	Azza	Faktor-Faktor Yang	- Pengetahuan	Pemanfaatan	Penelitian ini	-	Ada Hubungan yang signifikan antara
	Nursabila,	Berhubungan Dengan	tentang	Aplikasi	merupakan		Pengetahuan dengan pemanfaatan
	Oliva	Pemanfaatan Aplikasi	Mobile JKN	<i>Mobile</i> JKN Di	penelitian		aplikasi JKN <i>Mobile</i> di BPJS Kesehatan
	Virvizat	Mobile JKN Di BPJS	- Pekerjaan	BPJS	kuantitatif		kabupaten Wonogiri
	Prasastin	Kesehatan Kabupaten	- Tingkat	Kesehatan	deskreptif	-	Tidak ada hubungan yang signifikan
	2022	Wonogiri	Pendidikan	Kabupaten	dengan		antara Pekerjaan dengan pemanfaatan
			- Pendapatan	Wonogiri	pendekatan		aplikasi JKN Mobile di BPJS Kesehatan
			- Dukungan		cross sectional.		kabupaten Wonigiri
			Keluarga			-	Tidak ada hubungan yang signifikan
			- Ketersediaan				antara tingkat Pendidikan dengan
			Tenaga				pemanfaatan aplikasi JKN Mobile di
			Kesehatan		7 / 1		BPJS Kesehatan kabupaten Wonogiri
			- Sikap Tenaga		1/1	-	Tidak ada hubungan yang signifikan
			Kesehatan				antara Pendapatan dengan pemanfaatan
					and the same of th		aplikasi JKN <i>Mobile</i> di BPJS Kesehatan
		2.5					kabupaten Wonogiri

						- Ada hubungan yang signifikan antara
						Dukungan Keluarga dengan pemanfaatan
						aplikasi JKN <i>Mobile</i> di BPJS Kesehatan
		-				kabupaten Wonogiri
						- Ada hubungan yang signifikan antara
						Ketersediaan Tenaga Kesehatan dengan
						pemanfaatan aplikasi JKN <i>Mobile</i> di
						BPJS Kesehatan kabupaten Wonogiri
						- Ada hubungan yang signifikan antara
						Sikap Tenaga Kesehatan dengan
						pemanfaatan aplikasi JKN <i>Mobile</i> di
					7.8.9	BPJS Kesehatan kabupaten Wonogiri
3	Lisa Mila	Efektivitas	Variabel	Variabel	Metode yang	- Hasil penelitian menunjukkan faktor-
	Sari, Sri	Penggunaan Aplikasi	Independen:	Dependen:	digunakan	faktor yang menyebabkan rendahnya
	Hartini dan	JKN Mobile Sebagai	Kualitas	Kepuasan	dalam	penggunaan aplikasi JKN <i>Mobile</i> yaitu
		Strategi	system (system	pengguna (user	penelitian ini	disebabkan oleh peserta yang enggan

Fredi	Meminima	lisir	quality),	satisfaction)	adalah	menggunakan aplikasi tersebut, peserta
Andria/2019	Tingkat An	ntrian di	Kualitas	dan Manfaat-	kuantitaif	lebih memilih dating langsung ke Kantor
	Kantor Cab	oang BPJS	informasi	manfaat bersih	dengan	Layanan, peserta berasal dari daerah sulit
	Kesehatan	Kabupaten	(information	(net benefits).	pendekatan	sinyal dan hanya menggunakan aplikasi
	Bogor		quality) dan		deskriptif.	apabila ingin mengecek kepesertaan dan
			Kualitas			tagihan iuran. Penggunaan aplikasi JKN
			layanan			Mobile di Kantor Cabang BPJS
			(service			Kesehatan Kabupaten Bogor berada pada
			quality).			kategori "sukses" atau "efektif", namun
						dinilai belum mampu meminimalisir
						antrian yang terjadi di Kantor Layanan.